

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL,
STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2014-2017)**

Afika Roichatul Jannah

e-mail: fkafika97@gmail.com

Sulistyo

Doni Wirshandono Yogiwaria

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menguji dan menganalisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. 18 (delapan belas) perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menjadi populasi dalam penelitian ini, dengan 11 perusahaan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan maupun tahunan perusahaan makanan dan minuman periode 2014-2017 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, yang sebelumnya diuji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan uji secara simultan (uji F), uji secara parsial (uji t), dan Koefisiensi Determinasi (R Square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Produksi, Biaya Operasional, Struktur Modal, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dan secara parsial hanya Biaya Operasional yang berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan Biaya Produksi, Struktur Modal, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas secara parsial.

Kata kunci: *Biaya Produksi, Biaya Operasional, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and analyze the Effect of Production Costs, Operational Costs, Capital Structure, and Liquidity on Profitability. 18 (eighteen) food and beverage sub sector manufacturing companies listed on the IDX became the population in this study, with 11 companies as samples. The sampling technique uses purposive sampling method. The data used are secondary data in the form of financial statements and annual food and beverage companies for the 2014-2017 period which can be accessed through www.idx.co.id. This study uses multiple linear regression analysis techniques, which previously tested classical assumptions and hypothesis testing using simultaneous tests (F test), partial tests (t test), and the coefficient of determination (R Square). The results of this study indicate that Production Costs, Operational Costs, Capital Structure, and Liquidity simultaneously affect Profitability. And partially only Operating Costs that affect Profitability, while Production Costs, Capital Structure, and Liquidity do not affect partially Profitability.

Keywords: *Production costs, operational costs, capital structure, liquidity, profitability*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri makanan dan minuman (mamin) menjadi subsektor penting dalam perekonomian Indonesia. Tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau profit. Keuntungan dalam suatu usaha sangatlah penting demi mempertahankan keberlangsungan operasi perusahaan dan kemaslahatan karyawan. Profitabilitas menjadi representasi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya keuntungan perusahaan yang diperoleh (Fahmi, 2014). Dengan profitabilitas yang tinggi maka tingkat pengembalian terhadap investor akan semakin besar, hal ini merupakan berita baik (*good news*).

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman berkegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang siap jual. Dalam proses pengolahan atau produksinya tentunya membutuhkan biaya, yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Mulyadi, 2010). Terkendalnya biaya produksi kunci keberhasilan produksi dalam perusahaan secara keseluruhan sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang baik.

Kegiatan atau operasional perusahaan agar tetap berjalan, maka sangat dibutuhkan biaya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan operasi perusahaan sehari-hari. Biaya Operasional adalah semua biaya yang dikeluarkan mulai dari pembelian bahan baku kemudian diolah menjadi bahan jadi (Mulyadi, 2010). Menurut Hidayat (2010), Keuntungan pada perusahaan dapat diperoleh jikalau pendapatan usaha lebih besar dari pada biaya operasional yang dikeluarkan dan apabila sebaliknya, perusahaan akan mengalami kerugian/penurunan laba.

Struktur Modal merupakan suatu masalah yang sangat penting bagi perusahaan, posisi finansial perusahaan dapat dipengaruhi oleh baik buruknya struktur modal. Terutama dengan adanya hutang yang besar dapat memberikan beban terhadap perusahaan. Struktur Modal merupakan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas dalam rangka mendanai investasi (*operating asset*) (Raharjaputra, 2011). Oleh karenanya keputusan sumber dana dalam menentukan komponen struktur modal keputusan yang sepele karena memiliki dampak langsung dimasa yang akan datang.

Likuiditas ialah kewajiban finansial jangka pendek yang mampu dipenuhi perusahaan pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar (Syamsuddin, 2013). Jika likuiditas suatu perusahaan meningkat menandakan kemampuan membayar utang jangka pendek yang semakin baik. Hal ini disebabkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan juga baik. Nilai likuiditas yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan yang semakin besar untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2011) terdapat beberapa rasio profitabilitas yang dapat digunakan antara lain:

- a. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang difungsikan untuk mengukur keuntungan/laba bersih perusahaan. Rumus perhitungannya menurut Kasmir (2011) adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio *Gross Profit Margin (GPM)*, menunjukkan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan atau pendapatan dengan rumus:

$$GPM = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Return On Investment (ROI)*

Pengertian *Return on Investment (ROI)* menurut Kasmir (2011) merupakan taraf yang memaparkan hasil (*return*) dari jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga menjadi parameter efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. *Return on Investment (ROI)* dihitung menggunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) menurut Kasmir (2011), diperuntukkan untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini mencitrakan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Kasmir (2014) *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan imbal hasil atas penggunaan aktiva, di ukur menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Biaya Produksi

Akumulasi biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dengan tujuan menghasilkan produk atau barang jadi.

a. Penggolongan Biaya Produksi

Biaya Produksi dibagi atas tiga bagian (Mulyadi, 2010) yaitu:

1) Biaya bahan baku

Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku yang meliputi harga bahan, penyimpanan, ongkos angkut ,dan biaya lain-lain (Mulyadi, 2010).

2) Biaya tenaga kerja langsung

Biaya yang dibayarkan kepada pekerja yang jasanya dipergunakan langsung dalam mengolah atau pembuatan suatu produk (Mulyadi, 2010).

3) Biaya *overhead* pabrik

Biaya selain biaya bahan baku langsung dan tidak langsung tetapi membantu dalam melaksanakan proses produksi yaitu seluruh biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara

langsung ke output tertentu kecuali bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung (Mulyadi, 2010).

Biaya Operasional

Werner Murhadi (2013), biaya operasional (*operating expense*) adalah biaya yang berkaitan dengan agenda operasional perusahaan meliputi, biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan, serta perbaikan dan pemeliharaan.

Struktur Modal

Fahmi (2014), merupakan salah satu faktor fundamental yang dapat menjadikan perusahaan memiliki nilai lebih dengan modal yang dimilikinya. Keputusan sumber dana struktur modal tidak dapat dilihat sebagai hal yang sepele karena memiliki dampak langsung dimasa yang akan datang.

Likuiditas

Likuiditas ialah kewajiban finansial jangka pendek yang mampu dipenuhi perusahaan pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar (Syamsuddin, 2013).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2014-2017 (www.idx.co.id) serta dokumentasi dari Galeri Investasi Universitas Kanjuruhan Malang. 18 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebagai populasi dalam penelitian ini. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu, metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan.

ANALISIS DATA

Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *Statistical Package For the Social Sciences* (SPSS) versi 22.0. adapun modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (*dependent variable*) yaitu, Profitabilitas

a = nilai konstanta

X = variabel bebas (*independent variable*)

X₁ : Biaya produksi

X₂ : Biaya operasional

X₃ : Struktur modal

X₄ : Likuiditas

e : Standar Error

UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi (Ghozali 2018).

B. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas dipergunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independent*) dalam model regresi (Ghozali, 2018)

C. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipergunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi linear (Ghozali, 2018).

D. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipergunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi linear (Ghozali, 2018).

UJI HIPOTESIS

A. Uji signifikansi (Uji F)

Uji *F-test* digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

B. Uji parsial (uji t)

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berhubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2018)

C. Uji determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur bagaimana pengaruh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini (Ghozali 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *asympt sig*(2-tailed) sebesar 0,081% melebihi 0,05 (alpha 5%). Dengan demikian dapat dinyatakan data residual terdistribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai VIF variabel X₁= 1.307 variabel X₂= 7.788 variabel X₃= 1.905 variabel X₄= 2.012 menunjukkan lebihkecil dari 10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas.

C. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *asympt sig. (2-tailed)* sebesar 1.532 melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

D. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas untuk ke empat variabel x₁ (biaya produksi) sebesar 0,817 > 0,05, x₂ (biaya operasional) sebesar 0,499 > 0,05, x₃ (struktur modal) sebesar 0,787 > 0,05, dan x₄ (likuiditas) 0,658 > 0,05. Maka dapat dikatan dalam penelitian ini model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2,510 + 0,014X_1 + 0,110X_2 + 0,065X_3 + 0,160X_4 + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,510, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas (X) yakni Biaya Produksi, Biaya Operasional, Struktur Modal, dan Likuiditas bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka Profitabilitas akan bernilai 2,510.
- 2) Nilai koefisien regresi Biaya Produksi (X₁) bernilai positif 0,014 menunjukkan bahwa apabila ada kenaikan Biaya Produksi sebesar Rp. 0,320 dengan landasan variabel lain konstan, maka tidak mempengaruhi nilai dari Profitabilitas.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel Biaya Operasional (X_2) positif 0,110, hal ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional berhubungan positif terhadap Profitabilitas. Jika biaya operasional mengalami kenaikan 1 % dengan landasan variabel bebas lain konstan, maka jumlah profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,110.
- 4) Nilai koefisien regresi Struktur Modal (X_3) bernilai 0,065 menunjukkan bahwa apabila ada penurunan struktur modal sebesar Rp. 0,065 dengan landasan variabel yang lain konstan, maka tidak mempengaruhi nilai dari profitabilitas.
- 5) Nilai koefisien regresi Likuiditas (X_4) bernilai 0,160, menunjukkan bahwa apabila ada penurunan likuiditas sebesar Rp. 0,160 dengan landasan variabel lain konstan, maka tidak mempengaruhi nilai dari variabel profitabilitas.
- 6) Nilai R^2 0,318 menunjukkan bahwa variabel biaya produksi (X_1), biaya operasional (X_2), struktur modal (X_3), dan likuiditas (X_4) memberikan kontribusi sebesar 31,8% terhadap profitabilitas. Sedangkan 68,2% profitabilitas ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Hasil Uji Hipotesis

A. Uji simultan (Uji F)

Berdasarkan uji simultan (Uji F) pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $Sig.$ sebesar $0,010 < 0,05$. Nilai F_{hitung} pada penelitian ini sebesar 3,546 sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,79. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, $3,546 > 2,79$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari biaya produksi, biaya operasional, struktur modal, dan likuiditas secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel biaya produksi, biaya operasional, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2014-2017 diterima.

B. Uji parsial (uji t)

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi uji t biaya produksi sebesar $0,832 > 0,05$ atau 5% dengan koefisien regresi yang sudah di standarisasi sebesar 0,035 dan bertanda positif. Dan nilai t_{hitung} sebesar $0,226 < t_{tabel}$ sebesar 2,007. Artinya H_1 di tolak.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi uji t biaya operasional sebesar $0,004 < 0,05$ atau 5% dengan koefisien regresi yang sudah di standarisasi sebesar 1,188 dan bertanda positif. Dan nilai t_{hitung} sebesar $3,076 > t_{tabel}$ sebesar 2,007. Artinya H_2 di terima.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi uji t struktur modal sebesar $0,752 > 0,05$ atau 5% dengan koefisien regresi yang sudah di standarisasi sebesar 0,059 dan bertanda positif. Dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,319 < t_{tabel}$ sebesar 2,007. Artinya H_3 di tolak.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi uji t likuiditas sebesar $0,502 > 0,05$ atau 5% dengan koefisien yang sudah di standarisasi sebesar 0,129 dan bertanda positif. Dan nilai t_{hitung} sebesar $0,678 < t_{tabel}$ sebesar 2,007. Artinya H_4 di tolak.

C. Uji koefisiensi determinasi (R^2)

Berdasarkan uji koefisiensi determinasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R^2 0,318 atau 31,8% menunjukkan bahwa variabel biaya produksi (X_1), biaya operasional (X_2), struktur modal (X_3), dan likuiditas (X_4) memberikan kontribusi sebesar 31,8% terhadap profitabilitas. Sedangkan 68,2% profitabilitas ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dengan nilai Signifikansi uji F dalam penelitian ini lebih kecil dari taraf nyata sebesar 0,010 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,546 > 2,79, nilai R^2 sebesar 31,8% dipengaruhi oleh keempat variabel yang diteliti dan sisanya 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya Biaya Produksi, Biaya Operasional, Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman periode 2014-2017. Maka H_0 ditolak dan H_5 diterima. Semakin tinggi nilai Biaya Produksi, Biaya Operasional, Struktur Modal dan Likuiditas maka semakin tinggi pula nilai Profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Mira Novita Agustina (2016) serta Bunga Asri Novita (2015).

Pengaruh Biaya Produksi terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel Biaya Produksi sebesar 0,823 > 0,05 atau 5% dengan koefisien regresi yang sudah di standarisasi sebesar 0,035 dan bertanda positif. Sehingga jika dinaikkan 1 rupiah (Rp) biaya produksi dengan landasan variabel lain konstan, maka tidak mempengaruhi nilai dari variabel profitabilitas. Nilai t_{hitung} sebesar 0,226 < t_{tabel} sebesar 2,007, Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun biaya produksi tinggi atau ditambah maka tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Produksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel Biaya operasional sebesar 0,004 > 0,05 atau 5% dengan koefisien regresi yang sudah di standarisasi sebesar 1,188 dan bertanda positif. Sehingga jika dinaikkan 1 rupiah (Rp) biaya operasional dengan asumsi variabel yang lain konstan, maka akan mempengaruhi nilai dari variabel profitabilitas. Nilai t_{hitung} sebesar 3,076 > t_{tabel} sebesar 2,007. Hal ini mengindikasikan bahwa jika biaya operasional tinggi atau ditambah maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas, koefisiensi bertanda positif mengindikasikan terjadi keterkaitan positif antara variabel biaya operasional dengan variabel profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya operasional berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu meminimalisir penggunaan biaya untuk kegiatan operasional. Dengan rendahnya biaya operasional yang digunakan maka semakin tinggi laba yang didapatkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Agustia Permata Sari (2018), Elsa Asriyanti (2017), dan Widi Winarso (2014).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel struktur modal sebesar 0,752 > 0,05 atau 5% dengan koefisien regresi yang sudah di standarisasi sebesar 0,059 dan bertanda positif. Sehingga jika diturunkan 1 rupiah (Rp) struktur modal dengan asumsi variabel yang lain konstan, maka tidak akan mempengaruhi nilai dari variabel profitabilitas. Nilai t_{hitung} sebesar -0,319 < t_{tabel} sebesar 2,007. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun dalam struktur modal penggunaan total utangnya lebih rendah atau dikurangi maka tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Victor P Tandi (2018).

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t variabel likuiditas sebesar $0,502 > 0,05$ atau 5% dengan koefisien regresi yang sudah di standarisasi sebesar 0,129 dan bertanda positif. Sehingga jika diturunkan 1 rupiah (Rp) likuiditas dengan landasan variabel lain konstan, maka tidak mempengaruhi nilai dari profitabilitas. Nilai t_{hitung} sebesar $0,678 < t_{tabel}$ sebesar 2,007. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun dalam likuiditas penggunaan asset lancar lebih rendah atau dikurangi maka tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwasecara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agus Wibowo dan Sri Wartini (2012).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pengujian H_5 , tingkat koefisiensi determinasi R_{square} sebesar 0,318 dan F_{test} diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,546 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Hal ini menunjukkan Biaya Produksi, Biaya Operasional, Struktur Modal, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Maka hipotesis 5 diterima.
2. Berdasarkan pengujian H_1 , tingkat koefisiensiregresi bernilai 0,035 serta nilai signifikansi 0,823. Ini menunjukkan Biaya Produksi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Maka hipotesis 1 ditolak.
3. Berdasarkan pengujian H_2 tingkat koefisiensiregresi sebesar 1,188 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan Biaya Operasional secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Maka hipotesis 2 diterima.
4. Berdasarkan pengujian H_3 , tingkat koefisiensiregresi sebesar 0,059 dan nilai signifikansi sebesar 0,752. Hal ini menunjukkan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Maka hipotesis 3 ditolak.
5. Berdasarkan pengujian H_4 , tingkat koefisien regresi sebesar 0,129 serta nilai signifikansi sebesar 0,502. Ini menunjukkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Maka hipotesis 4 ditolak.

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas seperti *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, dan *Leverage*. Serta bisa menambahkan tahun penelitiann agar diperoleh deskripsi yang jauh lebih baik perihal kondisi dan peningkatan kinerja perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.
2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih bisa mengoptimalkan pengelolaan segala aset dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan laba perusahaan. Agar ketertarikan investor untuk berinvestasi lebih bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Mira Novita, Mirna Sofia, dan Dra.Marlia Saridewi. 2014. *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Perusahaan Manufaktur BEI Periode 2010-2014)*. *Jurnal akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hidayata & Dani Latif. 2016. *Pengaruh Biaya Produksi, dan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar kimia yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014*. *Widyatama Repository*.
- Kasmir. 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. R. (2010). *Manajemen keuangan, Edisi 3*. Yogyakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wibowo, Agus & Sri Wartini. 2012. *Evisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Lverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. *JDM Vol. 3, No. 1, 2012, pp: 49-58*.
- Winarso, Widi. 2014. *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*. *Ecodemica. Vol 11. No.2*.